

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh variabel *cash holding*, *bonus plan*, *tax planning* terhadap *income smoothing* serta untuk mengetahui variabel *political cost* dapat memoderasi hubungan variabel *cash holding*, *bonus plan*, dan *tax planning* dengan variabel *income smoothing*. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 168 sampel data perusahaan setelah mengeliminasi data yang outlier, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian model 1 dan 2, *Cash holding* tidak memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur pada tahun 2020-2022 memiliki *cash holding* yang tidak mencukupi untuk menerapkan tindakan *income smoothing*. Dan jumlah *cash holding* yang sedikit ini dikarenakan sebagai salah satu tindakan preventif dari perusahaan dalam mencegah tindakan yang tidak diinginkan, salah satunya yaitu *income smoothing*.
2. Berdasarkan pengujian model 1, *Bonus plan* tidak memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan para bonus tidak menjadi faktor utama para manajemen perusahaan dalam melakukan praktik *income smoothing*, dikarenakan bonus yang didapatkan tidak akan sebanding dengan dampak yang didapatkan jika melakukan praktik *income smoothing*.
3. Berdasarkan pengujian model 2, *Bonus plan* memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan para manajemen perusahaan termotivasi untuk mencapai target laba yang diinginkan perusahaan agar mendapatkan bonus yang merupakan pendapatan tambahan diluar dari gaji, tunjangan, dan THR.
4. Berdasarkan pengujian model 1 dan 2, *Tax planning* tidak memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Hal ini

dikarenakan tujuan utama praktik *income smoothing* adalah untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

5. Berdasarkan pengujian model 2, *Political cost* tidak dapat memperlemah pengaruh *cash holding* terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan perusahaan besar juga cenderung akan melakukan hal preventif dalam mengelola kas dan setara kas karena sifatnya yang sangat likuid dan mudah dipindahtangankan. Perusahaan besar juga akan cenderung lebih berusaha untuk memaksimalkan kas yang ada untuk mendapatkan keuntungan.
6. Berdasarkan pengujian model 2, *Political cost* tidak dapat memperlemah pengaruh *bonus plan* terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan meskipun perusahaan besar dalam memberikan bonus memperhatikan nilai non-moneternya tetapi hal yang menjadi fokus utama perusahaan adalah target laba itu sendiri sehingga para manajemen tetap berfokus pada laba yang ditargetkan perusahaan. Selain itu juga, perusahaan akan memberikan bonus ketika perusahaan laba dan tidak akan memberikan bonus ketika perusahaan tidak laba dikarenakan bonus itu bukan sebuah kewajiban, namun hanya sebatas kemurahan hati perusahaan.
7. Berdasarkan pengujian model 2, *Political cost* tidak dapat memperlemah pengaruh *tax planning* terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan baik perusahaan besar maupun kecil akan cenderung menghindari ataupun mengurangi tindakan *income smoothing* agar reputasi perusahaan terjaga dan meminimalisir kerugian yang timbul dari tindakan yang tidak semestinya.
8. Berdasarkan pengujian model 2, variabel *political cost* sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan akan semakin menjadi pusat perhatian daripada *investor*, sehingga perusahaan akan cenderung ingin menampilkan laporan keuangan yang baik dan menarik.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun dari 2020-2022.
2. Penelitian ini memiliki hubungan antara variabel independen, kontrol, dan moderasi terhadap variabel dependen yang rendah, sehingga menunjukkan terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing*.
3. Penelitian ini mengurangi jumlah sampel yang cukup banyak untuk diteliti dikarenakan tidak semua perusahaan secara konsisten melaporkan laba.
4. Proksi yang digunakan untuk mengukur *political cost* hanya menggunakan ukuran perusahaan dengan memperhitungkan total aset yang dimiliki perusahaan.

## 5.3 Saran

Terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan yang diharapkan bermanfaat, yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *income smoothing* diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap *income smoothing*, seperti reputasi auditor, kepemilikan publik, kepemilikan manajerial, *firm value* dan lainnya. Lalu diharapkan peneliti selanjutnya mengambil jangka waktu penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari 3 tahun, sehingga dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang lebih baik dan representatif. Selain itu, diharapkan juga peneliti selanjutnya menggunakan proksi pengukuran lain untuk mengukur *political cost*.
2. Bagi perusahaan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih meningkatkan kehati-hatian perusahaan terhadap peluang terjadinya praktik *income smoothing* dengan mempertimbangkan faktor lain di luar penelitian ini, sehingga dapat meminimalisir terjadinya praktik *income smoothing*.

Diharapkan juga perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan dengan data yang sesuai dengan kondisi dikarenakan apabila perusahaan melakukan tindakan *income smoothing*, nantinya perusahaan akan merasakan dampak negatif yang cukup besar dan akan membuat rugi perusahaan itu sendiri.

3. Bagi para investor atau *shareholder* diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih kritis dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di sebuah perusahaan. Lalu diharapkan juga untuk lebih berhati-hati ketika melakukan investasi pada perusahaan yang melaporkan laba yang stabil, dikarenakan perusahaan yang labanya stabil juga tidak akan memberikan jaminan kondisi perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga perlu diperiksa apakah kestabilan laba perusahaan tersebut karena kegiatan operasional perusahaan yang stabil atau kestabilan tersebut dikarenakan adanya praktik *income smoothing* yang dilakukan.